

p-ISSN: 2654-8534
e-ISSN: 2655-1780

Seminar Internasional Riksa Bahasa **XII**

***Peranan Bahasa Indonesia
sebagai Literasi Peradaban***

**3 November 2018
Universitas Pendidikan Indonesia**

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>
riksabahasa@upi.edu





Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.
Haerul, M.Pd.
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.
Khalidatun Nuzula, S.Pd.
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.
Trisnawati, S.Pd.
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**

Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Kita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

Panitia Riksa Bahasa XII

Daftar Isi

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

3 November 2018

iii	SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI
v	PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII
vii	DAFTAR ISI

MAKALAH PEMBICARA KUNCI

1	PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin
29	REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA David John Rawson, B.A (Hons.), MPS.

KATEGORI BAHASA

47	PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti
55	PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin

-
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL
Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)
Aruna Laila
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER
Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU
Ayu Fircha Irdina
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG
Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN
Cecep Dudung Julianto
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)
Daman Huri dan Sri Wiyanti
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK
Destrianika Binoto
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN
Dina Purnama Sari
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO
Dwi Sastra Nurrokhma

-
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH
Esy Solvera, Wahya, dan Wagiaty
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)
Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM
Juanda
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)
Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)
Khothibhatul Ummah
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK
Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM
Melda Fauzia Damaiyanti
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS
Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI
Mimin Sahmini

-
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI
Monika Herliana
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN
Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA
Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK
Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*
Nurfadilah
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN
Pipit Aprilia Susanti
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG
Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA
Safinatul Hasanah Harahap
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK
Sofiatin
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Stefania Helmon

-
-
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*
Suriadi dan Dadang S. Anshori
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS
Susilo Mansurudin
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL
Wevi Lutfitasari
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA
Yusni Khairul Amri

KATEGORI SASTRA

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS
Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN
Amalia Juningsih
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK
Anita Listiawati
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY
Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ
Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU
Asriani

-
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG
Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS
Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI
Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH
Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN
Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA
Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY
Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Etheldredha Tiara Wuryaningtyas
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID
Fadli Zakaria dan Yulianeta
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIU PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA
Falmawati dan Yeti Mulyati

-
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA*
VERSI C.M. PLEYTE
Ferina Meliasanti
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL
DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA
Gusnetti dan Rio Rinaldi
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER
PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR
Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE
BENTUK MUSIKALISASI
Indra Irawan dan Sumiyadi
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN
ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN
Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH
Jepri Arizal
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-
NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI
GEOGRAFI DIALEK
Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL
SANG PEREMPUAN KEUMALA DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI
SRIKANDI DARI ACEH
Linda dan Sumiyadi
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYA-
KARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK
Lukas Budi Husada
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM
NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*
Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan

-
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)
Musliha dan Tedi Permadi
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN
Musriani
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU
Mutia Agustisa dan Yulianeta
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)
Nanda Darius
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB
Noni Andriyani
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD
Nur Zaim Mono
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK
Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA
Petrinto Shebsono dan Fajar Marta
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*
Ratu Bulkis Ramli
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLOGIS
Rio Rinaldi dan Witri Annisa

-
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD
Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)
S. Nailul Muna A. dan Yulianeta
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN
Santi Nurrahmawati
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI
Sonny Affandi dan E. Kosasih
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN
Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Sri Antoni dan Sumiyadi
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI
Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*
Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI
Syofiani dan Romi Isnanda

-
-
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA
Tanita Liasna
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI
Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI
Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN
Tiya Antoni dan Tedi Permadi
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"
Tomi Wahyu Septarianto
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK
Wuri Wuryandari
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN
Yusni Anisa

KATEGORI BIPA

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING
Asih Riyanti
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)
Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo

-
-
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH
Murni Maulina
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA
Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID
Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR
Tri Hastuti dan E. Kosasih

KATEGORI PEMBELAJARAN

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY
Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Anwar Hadi Adistia
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Deden Much. Darmadi dan Kosasih

-
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH
Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN
Devina Alianto
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN
Elkartina. S dan Isah Cahyani
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL
Euis Erinawati
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR
Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD
Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)
Hendi Supriyadi
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA
Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti

-
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI
Ilma Oksalia dan Isah Cahyani
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019
Irawati
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA
Juniar Ivana Barus
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF
Juniyarti dan Yeti Mulyati
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL
Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*
Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN
Lili Tansliova dan Netti Marini
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA
Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN
Mahardika Sakti dan Yulianeta
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris

-
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL
Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER
Mega Riyawati dan Yunus Abidin
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK
Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS
Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI
Nurhaidah dan E. Kosasih
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS
Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018
Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarok
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)
Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani

-
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
Ratmiati dan Isah Cahyani
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER
Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT
Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0
Riskha Arfiyanti
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP
Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*
Risya Faisal dan Yunus Abidin
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN
Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21
Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri

-
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA
Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Septiana Mauludin dan Isah Cahyani
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)
Suci Dwinitia
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA
Suci Rizkiana dan Menik Widiyati
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA
Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI
Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI
Trisnawati dan E. Kosasih
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL
Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI
Vita Marlina dan Nuny Sulistiany

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK
Witri Annisa
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA
Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG
Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD
Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*
M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin

ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM *NOTE-TAKER*

Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

retnopl28@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif analitis dan analisis kajian pustaka yang bertujuan agar siswa dapat mengaplikasikan hasil proses pembelajaran tersebut dengan terampil dan menulis rangkuman secara baik dan benar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menulis rangkuman serta guru yang kurang bervariasi dalam menyampaikan materi mengakibatkan kejenuhan pada siswa. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan proses pembelajaran melalui model quantum *note-taker* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis rangkuman. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa model quantum *note-taker* adalah model mencatat kuantum yang membantu memahami informasi, mengingatnya lebih lama, dan memahaminya dengan lebih baik. Dalam studi ini, siswa diharapkan bisa memahami atau memaknai informasi yang didengar atau dibacanya. Jika siswa dapat mengintegrasikan strategi pembuatan catatan ke dalam strategi membaca mereka, pemahaman bacaan mereka akan dapat ditingkatkan karena memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengatur informasi.

Kata kunci: menulis, rangkuman, pembelajaran, *note-taker*

PENDAHULUAN

Secara sederhana, kegiatan menulis merupakan kegiatan menggambarkan bahasa dengan lambang-lambang grafik yang bisa dipahami. (Tarigan, 1986, hlm. 4) menyatakan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut. Hernowo mengatakan bahwa kegiatan menulis bukan sekadar membuat huruf-huruf dengan pena dan selembar kertas melainkan sebagai upaya untuk melahirkan pikiran dan perasaan, dan melalui kegiatan menulis kita bisa mengekspresikan diri secara total (Hernowo, 2002, hlm. 166). Tulisan merupakan sebuah sistem komunikasi antarmanusia yang menggunakan simbol atau lambang bahasa yang sudah disepakati pemakaiannya. Komunikasi tertulis terdapat empat unsur yang terlibat di dalamnya. 1) Penulis sebagai suatu pesan; 2) Pesan atau isi tulisan; 3) Saluran atau medium tulisan; 4) Pembaca sebagai penerima pesan.

Menulis merupakan kegiatan menulis yang menuntut penguasaan bahasa yang baik. Ketika belajar bahasa, menulis merupakan kemahiran pada tingkat lanjut. Semi mengatakan bahwa "pengajaran menulis merupakan dasar untuk keterampilan menulis" (Semi, 1995, hlm. 5). Keterampilan menulis sama halnya seperti keterampilan berbicara, yaitu keterampilan yang bersifat produktif dan ekspresif. Perbedaan keduanya adalah menulis merupakan komunikasi yang dilakukan tanpa bertatap muka (tidak langsung), sedangkan berbicara merupakan komunikasi yang dilakukan dengan tatap muka (langsung) (Tarigan, 1994, hlm. 2) Menurut Azies dan Alwasilah (1996, hlm. 128), keterampilan menulis berhubungan erat dengan keterampilan membaca. Demikian halnya menurut Semi (1995, hlm. 5) semakin banyak seorang siswa membaca akan semakin lancar pula ia menulis.

Banyak sekali manfaat yang diambil dari kegiatan menulis. Manfaat kegiatan menulis menurut Akhadiah, dkk (dalam Nurhayati, 2007, hlm. 13) mengemukakan manfaat menulis sebagai berikut: 1) Dengan menulis kita dapat lebih mengenali kemampuan dan potensi diri sampai di mana pengetahuan kita tentang suatu topik. 2) Melalui kegiatan menulis kita mengembangkan gagasan, menghubungkan-hubungkan serta membandingkan fakta-fakta yang mungkin tidak pernah kita lakukan jika kita tidak menulis, 3) Kegiatan menulis lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang kita tulis. Dengan demikian kegiatan menulis, memperluas wawasan baik secara teoretis maupun fakta-fakta yang berhubungan, 4) Melalui tulisan kita akan dapat meninjau serta menilai gagasan kita sendiri secara lebih objektif, 5) Dengan menulis di atas kertas, kita akan lebih mudah memecahkan permasalahan, yaitu dengan menganalisisnya secara teratur dalam konteks yang lebih nyata. 6) Tugas menulis mengenai suatu topik mendorong kita belajar secara aktif. Kita harus menjadi penemu sekaligus pemecah masalah, bukan sekadar menjadi penyebab informasi orang lain.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri tulisan mencerminkan beberapa hal di antaranya mencerminkan penulis menggunakan nada, penulis menyusun bahan-bahan yang utuh, mencerminkan kemampuan penulis memanfaatkan struktur kalimat, mencerminkan kemampuan penulis menulis secara meyakinkan, mencerminkan kemampuan penulis mengkritik naskah tulisan, mencerminkan kebanggaan penulis. Dengan demikian, manfaat menulis dengan berpikir kritis dalam memecahkan masalah dan mendorong seseorang untuk belajar dan berkarya.

Fatemah dalam jurnalnya (2015) mengungkapkan bahwa menulis adalah metode untuk mengurangi stres. Namun dalam kenyataannya, kegiatan menulis merupakan hal yang sulit. Kegiatan menulis itu sendiri tidak semudah yang dibayangkan. Seseorang sering kali mengalami keinginan untuk menulis, tetapi tidak sanggup melakukannya. Seseorang mengalami gangguan keterlambatan dalam mengekspresikan pikiran atau gagasannya melalui bahasa yang baik dan benar sehingga orang tersebut mengalami kesulitan dalam menulis.

Salah satu pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia mengungkapkan bahwa siswa terutama yang masih di kelas VII masih kesulitan dalam mengungkapkan ide dan gagasan. Siswa tidak mampu mengembangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Dwijayanti (2012) mengungkapkan hal yang sama bagaimana sulitnya siswa untuk mengungkapkan ide-idenya. Hal ini membuktikan bahwa masih rendahnya keterampilan menulis para siswa yang masih duduk di bangku menengah pertama.

Selain rendahnya kemampuan menulis para siswa juga diikuti dengan rendahnya kemampuan berpikir siswa. Peserta didik tidak mampu mengungkapkan ide-ide yang ada dalam pikirannya ke dalam bentuk tulisan. Mereka bingung harus menulis apa dan bagaimana cara menuangkannya dalam bentuk tulisan. Hal ini sejalan dengan pendapat Marlinda (2012) bahwa rendahnya kemampuan berpikir siswa disebabkan pembelajaran yang cenderung mengasah aspek mengingat dan memahami. Mustadi mengungkapkan hal yang sama (2014) bahwa kemampuan siswa dalam berpikir kreatif masih rendah.

Selain alasan tersebut adalah tidak adanya motivasi untuk menulis serta rasa malas yang masih menghingapi mereka untuk mulai menulis karena ada anggapan dalam diri siswa bahwa menulis itu sulit dan membosankan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Hidayati (2012) bahwa menulis menjadi kegiatan yang sulit dan membosankan bagi para siswa.

Menurut Abidin (2012, hlm. 190), rendahnya kemampuan menulis siswa disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang dominan adalah rendahnya peran pendidik dalam membina peserta didik selama peserta didik menulis. Dengan demikian, ketidakmampuan siswa dalam menulis itu penyebabnya tidak hanya dari diri siswa dalam menulis. Pendidik juga tidak mampu memotivasi siswa untuk memahami bagaimana pentingnya memiliki kemampuan menulis.

Selain itu, pembelajaran pendidik masih melakukan metode tradisional, cara mengajarnya berpusat pada guru dan guru yang memiliki wewenang di kelas. Pendidik memberikan ceramah kepada peserta didik sementara pendidik hanya mendengarkan saja. Hal ini sejalan dengan Ruganda (2009, hlm. 159) bahwa pembelajaran menulis sekarang ini masih dilakukan dengan pola tradisional, pendidik menerangkan teori tentang menulis lalu menugasi siswa untuk menulis atau mengarang sesuai dengan teori. Komunikasi yang terjadi juga, komunikasi satu arah. Tidak ada komunikasi dua arah sehingga siswa tidak mendapatkan kesempatan untuk bertanya ataupun menuangkan ide atau pemikirannya.

Rangkuman atau *summary* sebagai salah satu bentuk penyingkatan, sebenarnya sudah diperkenalkan sejak anak berada di bangku Sekolah Dasar. Namun, teknik dan sistematikanya diserahkan seutuhnya pada siswa. Dalam memuat ringkasan, kita sebenarnya mempelajari bagaimana seorang penulis yang baik mampu menyusun karangannya, menyampaikan gagasan yang ada menggunakan bahasa dan susunan yang baik, dan bagaimana ia dapat memecahkan suatu masalah, dan sebagainya (Keraf, 2001).

Tujuan menulis rangkuman adalah untuk mengetahui hal-hal penting dari sebuah tulisan untuk mengetahui hal-hal dari sebuah karangan untuk karangan yang panjang dengan memahami isi Tulisan tersebut. Tujuan tersebut akan membimbing dan menuntun seseorang agar dapat membaca tulisan asli dengan cermat dan bagaimana harus menuliskannya kembali dengan tepat. Penulis tidak dapat membuat karangan bila ia kurang cermat membaca dan tidak dapat membedakan gagasan utama dari gagasan tambahan. Kemampuan membedakan tingkatan gagasan akan membantu mempertahankan gaya bahas dan menghindari uraian-uraian yang sebenarnya bukanlah hal yang penting.

Menurut Joyce (2009, hlm. 6) pegajaran yang baik adalah pengajaran yang merangkul pengalaman belajar tanpa batas mengenai gagasan dan emosi berinteraksi dengan suasana kelas dan bagaimana keduanya dapat berubah sesuai dengan suasana yang juga turut berubah. Selain itu, untuk menciptakan pembelajaran yang nyaman, kita membutuhkan model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan keterampilan menulis, dirasa dapat menjadi solusi yang tepat bagi siswa, yaitu kesulitan mengembangkan ide ke dalam bentuk tulisan.

Quantum *note-taker* adalah suatu model pembelajaran untuk menghubungkan informasi baru dengan sesuatu yang sudah kita ketahui sehingga membuatnya bermakna. Memahami informasi baru tersebut dengan menggambarkannya kemudian menjadikannya tak terlupakan. Dengan strategi ini, diharapkan dapat membantu memfokuskan diri pada informasi dan membuatnya lebih bermakna.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis dan analisis kajian pustaka. Penelitian ini memaparkan fenomena pembelajaran menulis siswa di sekolah menengah pertama. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melakukan observasi dan wawancara. Menurut Creswell (2010, hlm. 46) tinjauan pustaka berarti menempatkan dan menyimpulkan kajian-kajian teoretis tentang suatu topik penelitian yang memberikan kerangka kerja dalam menjelaskan suatu topik penelitian. Topik penelitian ini berkaitan dengan model quantum *note-taker* dalam pembelajaran menulis siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Merangkum merupakan suatu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh seorang siswa. Dengan merangkum, siswa dilatih untuk dapat menemukan gagasan atau informasi pokok dari suatu tulisan. Selain itu, siswa juga dilatih untuk mengurangi kata-kata atau kalimat yang tidak diperlukan agar tulisan yang dirangkum lebih efektif untuk dipahami, dan selanjutnya dengan merangkum, siswa dapat melatih kreativitasnya dalam menulis, dan dapat meningkatkan kecerdasan siswa itu sendiri. Akan tetapi, masih banyak siswa yang belum terampil dalam menulis rangkuman.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, ditemukan data bahwa anak-anak di salah satu sekolah menengah pertama di Sukabumi mendapatkan kesulitan ketika merangkum bacaan. Banyak faktor yang menyebabkan siswa masih belum terampil dalam menulis rangkuman, di antaranya: (1) kurang tepatnya siswa dalam menentukan gagasan pokok dalam sebuah tulisan yang akan dirangkum, (2) minimnya kosakata yang dimiliki siswa dalam menulis rangkuman, hal ini berkaitan dengan ketidaksukaan siswa membaca buku, (3) tulisan rangkuman siswa banyak yang masih bertele-tele atau kurang padat dan kurang jelas, (4) ada kecenderungan siswa menuliskan kembali atau men-*copy paste* sebagian bacaan dengan memotong bagian yang dirasa penting oleh siswa.

Hal tersebut menjadi suatu permasalahan karena menulis merupakan salah satu cara berkomunikasi, yang mana ini artinya sebagai kemampuan seseorang dalam menyusun dan menggunakan bahasa tulis dengan baik dan benar serta sesuai dengan tujuan penulisannya. Oleh karena itu, diperlukan metode belajar untuk meningkatkan kemampuan menulis rangkuman anak.

Proses belajar mengajar merupakan fenomena yang sangat kompleks. Segala sesuatu berarti: setiap kata pikiran, tindakan, dan asosiasi sampai sejauh mana dapat mengubah lingkungan, presentasi, dan rancangan pengajaran, sejauh itu pula proses belajar berlangsung (Deporter, 2007, hlm. 3). Menurut Joyce (2009, hlm. 6) pengajaran yang baik adalah pengajaran yang merangkul pengalaman belajar tanpa batas mengenai bagaimana gagasan dan emosi berinteraksi dengan suasana kelas dan bagaimana keduanya dapat berubah sesuai dengan suasana yang juga turut berubah. Selain itu, untuk menciptakan pembelajaran yang nyaman kita membutuhkan model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan keterampilan menulis, dirasa dapat menjadi solusi yang tepat bagi siswa, yaitu kesulitan mengembangkan ide ke dalam sebuah tulisan.

Hasil penelitian Vatilova & Handoyo (2013) menggambarkan pembelajaran yang menyenangkan dengan siswa yang aktif dan mudah memahami materi. Hal tersebut menjadi suatu yang sangat ideal dalam proses pembelajaran yang tentunya diidam-idamkan oleh guru dan siswanya. Dari angket yang disebar 85% dari 64 siswa merasa senang bertanya langsung kepada guru ketika mereka mengalami kesulitan di dalam belajar. Oleh karena itu, tidak ada bagian yang menjenuhkan di dalam belajar ketika pembelajaran sesuai dengan gaya belajar siswa maka anak terbangun dengan sendirinya rasa minat dan ingin belajar. Rasa senang merupakan salah satu rasa yang mendasari minat itu sendiri.

Untuk menjawab permasalahan yang dialami oleh para siswa, peneliti mencoba memberikan solusi melalui metode quantum *note-taker*. Quantum *note-taker* terdiri atas dua kata, yaitu quantum, *note-taker*. Definisi quantum, menurut Stephen Hawkin, ahli fisika adalah ahli fisika adalah suatu unit terkecil yang gelombangnya bisa memancarkan atau menyerap energi. Sedangkan menurut Rahmat (1997, hlm. 350) quantum sebagai loncatan. Keunggulan dan kemampuan manusia yang luar biasa

adalah meloncat ke atas yang jangkauannya tidak diperkirakan.

Quantum didefinisikan sebagai “interaksi-interaksi yang mengubah energy menjadi cahaya”. Semua kehidupan adalah energi. Rumus yang terkenal dalam fisika, quantum adalah massa kali kecepatan cahaya kuadrat sama dengan energi. Atau sudah biasa dikenal dengan $E = m.c^2$.

Menurut Harold Spears dalam Thobroni dan Arif Mustofa (2013, hlm. 20-21) *learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction* (belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar, dan mengikuti arah). Lebih lanjut Witherington menulis bahwa belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.

Hal senada juga disampaikan oleh Budiningsih bahwa belajar merupakan sebuah proses pembentukan pengetahuan, yang mana peserta didik melakukan kegiatan, aktif berpikir, menyusun konsep, dan memberi makna tentang hal-hal yang sedang dipelajari. Berdasarkan beberapa pendapat yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses interaksi yang melalui tahap demi tahap dalam proses belajar sehingga membuahkan hasil yang menunjukkan adanya perubahan perilaku yang disadari dan berkembang dari waktu ke waktu.

Quantum *note-taker* atau pencatat kuantum berkaitan dengan keterampilan menulis yang merupakan salah satu keterampilan berbahasa mendasar. Menulis merupakan keterampilan yang tidak dikuasai oleh setiap orang, apalagi menulis dalam konteks akademik (Zainurrahman, 2011, hlm. 2). Pendapat tersebut mengindikasikan bahwa menulis adalah hal yang sangat esensial bagi siswa karena setiap mata pelajaran terutama pelajaran bahasa Indonesia menuntut siswa untuk mampu memiliki keterampilan menulis. Meskipun menulis bukan kegiatan yang mudah. Berkaitan dengan menulis, Nurudin (2010, hlm. 4) berpendapat bahwa menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami oleh orang lain. Menurut Tarigan (2008, hlm. 22) menulis merupakan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Pada prinsipnya, fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung dengan menulis memudahkan siswa untuk berpikir kritis, memperdalam daya tanggap atau persepsi, membantu menjelaskan pikiran, dan sebagainya.

Tujuan menulis yang paling utama adalah dapat menyampaikan pesan dari penulis itu sendiri kepada pembaca sehingga pembaca memahami maksud penulis yang disampaikan dalam tulisannya. Penulis yang baik adalah penulis yang dapat memanfaatkan situasi dengan tepat. Situasi yang harus diperhatikan dan dimanfaatkan itu adalah sebagai berikut.

- 1) Maksud dan tujuan sang penulis (perubahan yang diharapkan akan terjadi pada diri pembaca).
- 2) Pembaca atau pemirsa (apakah pembaca itu orang tua, kenalan, atau teman penulis).
- 3) Waktu atau kesempatan (keadaan-keadaan yang melibatkan berlansungnya suatu kejadian tertentu, waktu, tempat, dan situasi yang menuntut perhatian langsung, dan masalah yang menuntut jawaban). (D'Angelo 1980 dalam Tarigan, 1994, hlm. 22).

Menurut Bobbi DePorter quantum *note-taker* atau pencatat kuantum –yang biasa disebut sebagai Catatan:CB—adalah teknik mencatat kuantum yang membantu memahami informasi, mengingatnya lebih lama, dan memahaminya dengan lebih baik (2009, hlm. 18). Di Catatan:CB, “C” adalah pendekatan dari catat dan “B” adalah kependekan dari membuat catatan. Teknik kuantum ini membuat seluruh otakmu sibuk dengan memadukan dua tindakan: mencatat dan membuat catatan. Bagian mencatat membuat fokus terhadap isi yang ingin disampaikan dan bagian membuat catatan membuat “pencatat kuantum” tetap tertarik dengan menuliskan pemikiran dan perasaanmu terkait dengan apa yang dibaca maupun didengar. Salah satu alasan Catatan:CB berhasil adalah karena teknik ini menjadikan penilaian, rasa ingin tahu, dan pendapatmu penting. Teknik ini menyelaraskan pikiran kita dan informasi baru lewat menghubungkan dengan apa yang penting bagi kita. Kunci lain membuat informasi bermakna adalah mengaitkannya dengan pembelajaran sebelumnya.

Hal yang perlu diperhatikan dalam membuat Catatan:CB adalah sebagai berikut:

1. Membagi halaman menjadi dua bidang pencatatan: lebih besar di sebelah kiri untuk fakta dan bidang yang lebih kecil di sebelah kanan untuk pikiran si pencatat kuantum.
2. Memakai simbol-simbol, seperti tanda seru dan smiley untuk membantu mengingat.
3. Catatan yang ditulis di bagian kiri adalah fakta, data, dan poin-poin penting.
4. Catatan di sebelah kanan berisi pertanyaan, pikiran, perasaan, dan ide-ide pencatat kuantum.

Saat menuliskan perasaanmu tentang topik yang sedang dibaca atau didengarkan secara tidak langsung membuat pencatat kuantum terhubung secara emosional dengan informasi itu dan memudahkannya untuk diingat. *Note-taker* atau pencatat kuantum tidak hanya membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca dan meningkatkan daya ingat dan pemahaman mereka, tetapi juga bermanfaat bagi siswa berkemampuan rendah daripada siswa berkemampuan tinggi.

Note-taker atau pengambilan catatan sering terjadi dalam pembelajaran akademis dan dalam kegiatan profesional. Catatan dapat diambil dari kegiatan ceramah atau dari dokumen tertulis. Penting untuk digarisbawahi *note-taker* tidak boleh dianggap sebagai rekaman informasi belaka semata. Pencatat kuantum, seperti pembaca, harus memahami informasi sumber, dan suka penulis, mereka biasanya membuat teks

baru dengan merumuskan dan mensintesis informasi yang telah mereka pilih (Olive & Kellog, 2017). Oleh karena itu, mencatat adalah aktivitas yang sangat kompleks yang terjalin pemahaman wacana dan produksi bahasa tulisan dan melibatkan beberapa operasi kognitif, seperti integrasi, penyimpulan, perencanaan, dan penilaian.

Telah ada banyak penelitian yang telah meneliti keefektifan kinerja mencatat setelah siswa berkemampuan lebih rendah telah menerima instruksi. Kobayashi (2006) menunjukkan melalui meta-analisis bahwa apakah pencatat melibatkan informasi yang disampaikan oleh kuliah atau teks, lebih rendah siswa tingkat dalam kelas 9 – 12 yang menunjukkan jauh lebih besar keuntungan akademik daripada siswa tingkat yang lebih tinggi di nilai yang sama. Temuan yang sama digemakan dalam penelitian ini oleh Boyle (2010), yang melatih siswa dengan ketidakmampuan belajar, dan bahwa Shrager dan Mayer (1989) yang membandingkan pelajar dengan tingkat pengetahuan dasar rendah dan tinggi. Secara bersama-sama, hasil menunjukkan bahwa instruksi mencatat meningkatkan tingkat penarikan kembali, skor pemahaman tes, meningkatkan pemecahan masalah dan membantu siswa belajar termasuk gagasan yang relevan. (Boyle, 2010; Boyle & Weishaar, 2001; Faber et al., 2000; Peper & Mayer, 1978) mengenai keefektifan mencatat siswa.

SIMPULAN

Quantum *note-taker* atau Catatan:CB—adalah model mencatat kuantum yang membantu memahami informasi, mengingatnya lebih lama, dan memahaminya dengan lebih baik. Dalam studi ini, siswa diharapkan bisa memahami atau memaknai informasi yang didengar atau dibacanya. Jika siswa dapat mengintegrasikan strategi pembuatan catatan ke dalam strategi membaca mereka, pemahaman bacaan mereka akan dapat ditingkatkan, karena memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengatur informasi.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa yang dalam kegiatan mencatat saat pembelajaran di kelas karena quantum *note-taker* menghubungkan informasi baru dengan sesuatu yang sudah kita ketahui sehingga membuatnya bermakna. Memahami informasi baru tersebut dengan menggambarkannya kemudian menjadikannya tak terlupakan. Diharapkan dengan strategi ini dapat membantu memfokuskan siswa pada informasi dan membuatnya lebih bermakna. Penelitian ini memaparkan fenomena pembelajaran menulis siswa di sekolah menengah pertama. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melakukan observasi dan wawancara.

Penelitian ini dilakukan hanya sebatas mendeskripsikan fenomena pembelajaran menulis siswa di kelas dan pemanfaatan studi pustaka atau literatur yang mendukung topik penelitian. Diharapkan penelitian selanjutnya, dapat menganalisis dengan lebih kompleks sehingga akan lebih baik dari penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama
- Boyle, Joseph R. & Mary Weishaar. (2001). The effects of a strategic note-taking technique on the comprehension and long term recall of lecture information for high school students with LD. *Learning Disabilities Research&Practice*. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/285882233_The_effects_of_a_strategic_note-taking_technique_on_the_comprehension_and_long_term_recall_of_lecture_information_for_high_school_students_with_LD
- Creswell, J. W.(2010). *Research Design Pendekatan kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- DePorter, Bobbi. (2009). *Quantum Note-Taker: Jadikan Penuh Makna, Jadikan Tak Terlupakan*. Bandung: Kaifa
- Hernowo. (2002). *Mengikat Makna: Kiat-kiat Ampuh Melejitkan Kemauan Plus Kemampuan Membaca dan Menulis Buku*. Bandung:Kaifa
- Joyce, Bruce, Marsha Weil, dan Emily Calhoun. (2009). *Models of Teaching: Model-Model Pengajaran (Edisi Delapan)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Keraf, Gorys. (2001). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kobayashi, K. (2006). Combined effects of notetaking/-reviewing on learning and the enhancement through interventions: A meta-analytic review. *Contemporary Educational Psychology*, 26, 459–477. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/247513702_Combined_Effects_of_Note-Taking-Reviewing_on_Learning_and_the_Enhancement_through_Interventions_A_meta-analytic_review/download
- Nurhayati. (2001). *Manfaat Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Nurudin. (2010). *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers
- Olive, Thierry & Marie-Laurie Barbier. (2017). Processing Time and Cognitive Effort of Longhand Note Taking When Reading and Summarizing a Structured or Linear Text. *SAGE Publications*. Diakses dari <http://sci-hub.tw/http://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/0741088317699898>
- Peper, Richard J.& Richard E. Mayer. Note Taking as a Generative Activity. *Journal of Educational Psychology*. Diakses dari <http://sci-hub.tw/http://psycnet.apa.org/doiLanding?doi=10.1037%2F0022-0663.70.4.514>
- Semi, M.Atar. (1995). *Penulisan Berita, Features, dan Artikel*. Bandung: Mugantara
- Shrager, Leslie & Richard E. Mayer. *Note-Takig Fosters Generative Learning Strategies in Novices*. *Journal of Educational Psychology*. Diakses dari <http://sci-hub.tw/http://dx.doi.org/10.1037/0022-0663.81.2.263>
- Tarigan, Henry Guntur. (1986). *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur. (1994). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. (2013). *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacan dan Praktik Pembelajaran dalam pembangunan Nasional)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Vatilova, T. I. M. & Handoyo, P. (2013). Minat dan prestasi dalam strategi multiple intelligences, *Paradigma*, Diakses dari <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/3538/6163>
- Zainurrahman. (2011). *Menulis dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta



Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu



9 772655 178007